

Novita Lendu

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2022 11:35PM (UTC-0400)

Submission ID: 1742863949

File name: Novita_Lendu.docx (38.9K)

Word count: 1165

Character count: 6973

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA ¹DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2 DAN JENIS
KELAMIN ²DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA PADA LANSIA DI
PUSKESMAS KENDALKEREP KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
NOVITA LENDU
2016610115**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Lama menderita DM dan jenis kelamin sebagai faktor terjadinya peningkatan suatu kadar gula puasa pada lansia yang derita (DM) tipe 2. Untuk mengetahui hubungan lama menderita diabetes melitus (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Korelasi merupakan desain yang digunakan di dalam penelitian ini dan penderita yang lama DM dan salah satu faktor penyebab meningkatnya kadar gula pada lansia Diabetes Melitus (DM) tipe 2 adalah jenis kelamin. Cross sectional merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. 33 lansia yang dijadikan populasi dalam penelitian ini dan 30 responden yang digunakan sebagai sampel ditentukan dengan *Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Uji Fisher's Exact jenis analisis data dan dibuktikan hasil penelitian separuh 14 (46,7%) responden lama menderita DM tipe 2 selama 6-10 tahun, hampir seluruhnya 23 (76,7%) responden berjenis kelamin perempuan dan hampir seluruhnya 23 (76,7%) responden memiliki kadar gula darah puasa kategori sangat tinggi. Hasil uji Fisher's Exact menyatakan ada hubungan lama menderita (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Dan harapan buat peneliti selanjutnya agar ketahui faktor penyebab kadar gula.

Kata Kunci: Diabetes Melitus (DM) Tipe 2, Jenis Kelamin, Kadar Gula Darah Puasa, Lama Menderita DM, Lansia

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tipe 2 (DM) ialah penyakit berbahaya yang berpotensi menyebabkan tingkatan jumlah kematian pasien. Penyakit metabolik yang ditandai dan hiperglikemia adalah penyakit DM. karena sekresi insulin yang tidak mencukupi, gangguan aktivitas insulin, atau keduanya (PERKENI, 2014). Komplikasi diabetes tipe 2 adalah proses kadar gula darah tinggi pada seseorang, yang menyebabkan resistensi insulin. Vaskularisasi atau gangguan aliran darah akibat resistensi insulin, jika vaskularisasi sudah sampai ke jaringan maka harus membuang jaringan yang mati atau disebut amputasi, sehingga warna ujung jari kaki yang berubah cenderung ungu atau hitam, yang dapat mengakibatkan terhadap luka diabetes. (Arifin, 2020). Federasi Diabetes Internasional memperkirakan pada tahun 2025, Indonesia akan memiliki jumlah penderita diabetes terbesar ketiga di dunia. Data International Diabetes Federation (IDF) tahun 2018 bahwa prevalensi global DM di atas usia 15 tahun adalah 422 juta orang (IDF, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), Jumlah penderita diabetes di atas usia 15 tahun adalah 8,5% atau 21,3 juta orang, sedangkan di Jawa Timur prevalensi diabetes adalah 793.718 orang atau 2,6%. orang dalam populasi umum. Prevalensi diabetes tertinggi terdapat di Madiun, 4,22%, Moyokto, 3,8%, Surabaya, 3,5%, dan Malang, 1,4% (Riskesdas Jatim, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Kota Malang (2020), jumlah penderita diabetes di Kota Malang sebanyak 7.534.

Secara umum kadar glukosa darah normal adalah 70-150 mg/dl, kadar tersebut naik saat makan dan paling rendah (Mahendra, 2015). Pemeriksaan glukosa darah puasa dilakukan setelah pasien berpuasa selama 8-10 jam atau sebelum makan pagi. Kadar glukosa darah puasa tinggi jika nilai glukosa darah puasa di atas 110 mg/dl (PERKENI, 2014).

Faktor yang pengaruhi peningkatan kadar gula darah puasa pada lansia penderita DM tipe 2 yaitu lama derita DM, nutrisi, usia dan jenis kelamin (Rudi & Kwureh, 2020). Berdasarkan faktor tersebut maka lama menderita DM dan jenis kelamin berperan penting terhadap kontrol kadar gulah darah puasa (Samidah, Mirawati & Mariyati, 2017). Hasil penelitian Simanjuntak & Simamora (2020) Menunjukkan hubungan jangka panjang dengan risiko neuropati perifer pada pasien diabetes tipe 2. Dalam hal ini, masa menderita DM gula darah tinggi dapat melemahkan dan merusak dinding kapiler yang mengangiogenesis saraf.

Cedera saraf, atau neuropati. Faktor derita DM seperti semakin lama menderita DM akan bertambah kadar gula darah sehingga menyebabkan penderita DM mudah putus asa dalam melakukan pengobatan yang berkepanjangan (Wahyuni, Hasneli & Ernawaty, 2018). Penelitian Laili, Udiyono & Saraswati (2019) membuktikan bahwa semakin lama menderita DM menyebabkan peningkatan kadar gula darah sehingga berisiko meningkatkan derajat luka DM.

Faktor risiko lain untuk meningkatkan gula darah puasa adalah jenis kelamin. Menurut penelitian Nezhad et al (2018), terdapat perbedaan persentase kadar glukosa darah puasa pada pasien DM antara pria dan wanita. Proporsi penderita diabetes pria adalah 5,1%, sedangkan proporsi penderita diabetes wanita adalah 5,8%. Sebuah penelitian oleh Rudi & Kwureh (2020) menjelaskan bahwa wanita lebih banyak menderita diabetes dibandingkan pria. Hal ini berkaitan dengan aktivitas fisik, dimana perempuan memiliki aktivitas fisik yang lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Sebuah studi oleh Komariah & Rahayu (2020) menunjukkan bahwa proporsi wanita dengan diabetes lebih tinggi daripada pria. Wanita lebih rentan mengalami obesitas, yang dikaitkan dengan risiko obesitas dan diabetes.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kendalkerep Malang karena didapatkan jumlah penderita DM paling tinggi di Kota Malang tahun 2020 sebanyak 435 pasien (Dinkes Kota Malang, 2020). Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 08 Januari 2021 dan wawancara 10 lansia penderita DM di Puskesmas Kendalkerep Malang didapatkan sekitar 8 orang menderita DM lebih dari 1 tahun dan semakin mengalami peningkatan kadar gula darah, serta memiliki komplikasi penyakit seperti luka kaki DM. Dari 10 lansia diketahui sekitar 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Hal ini diketahui bahwa semakin lama orang menderita DM maka akan berisiko akibat kadar gula darah puasa meningkat, sedangkan seseorang yang berjenis kelamin perempuan juga berisiko tinggi mengalami peningkatan kadar gula darah puasa. Berdasarkan uraian maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan lama menderita diabetes melitus (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan lama menderita diabetes melitus (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang ?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

mengetahui hubungan lama menderita diabetes melitus (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi lama menderita DM Tipe 2 pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
2. Mengidentifikasi jenis kelamin pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
3. Mengidentifikasi kadar gula darah puasa pada lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
4. Menganalisis hubungan lama menderita diabetes melitus (DM) tipe 2 dan jenis kelamin dengan kadar gula darah puasa pada lansia di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Berikan informasi dan wawasan pada penderita DM untuk menurunkan kadar gula darah yang bertujuan mencegah komplikasi penyakit DM.

2. Praktis

1. Bagi Penderita DM

Berikan informasi agar melakukan tindakan untuk menurunkan kadar gula darah tinggi yang bertujuan mengurangi resiko komplikasi yang lebih parah pada penderita DM.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan materi pada penderita DM agar turunkan kadar gula.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai bahan acuan materi dan promkes khususnya pada penderita DM.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang kadar gula darah tinggi dengan memberikan informasi pada penderita DM

5. Bagi Masyarakat

Dijadikan sebagai bahan pedoman dalam mencegah kadar gula darah yang tinggi dan mempercepat kesembuhan penyakit DM.

Novita Lendu

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	jurnal.harianregional.com Internet Source	1%
6	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unjaya.ac.id	

10

Andy Susbandiyah Ifada, Rida Amelia, Dahlia Andayani. "Pengaruh Waktu Pemberian Ekstrak Etanol 70% Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinduksi High Fat Diet Dan PTU", *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2021

Publication

1 %

11

id.scribd.com

Internet Source

1 %

12

www.ejournal.lppmunidayan.ac.id

Internet Source

1 %

13

Erni Setiyorini, Ning Arti Wulandari, Ayla Efyuwinta. "Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2", *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2018

Publication

1 %

14

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

1 %

15

repository.ubaya.ac.id

Internet Source

1 %

16

Denny Andika Kurniawan. "Flavonoid Pada Buah Jengkol (*Pithecellobium Lobatum* Benth)

1 %

Sebagai Terapi Alternatif Diabetes Melitus Tipe 2", Wellness And Healthy Magazine, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On